

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi atau memverifikasi data tertulis agar mendapatkan data indikator proses berpikir kritis dalam mengajukan masalah siswa yang belum jelas terlihat dalam data tertulis dan bukan untuk mengubah jawaban siswa menjadi benar.

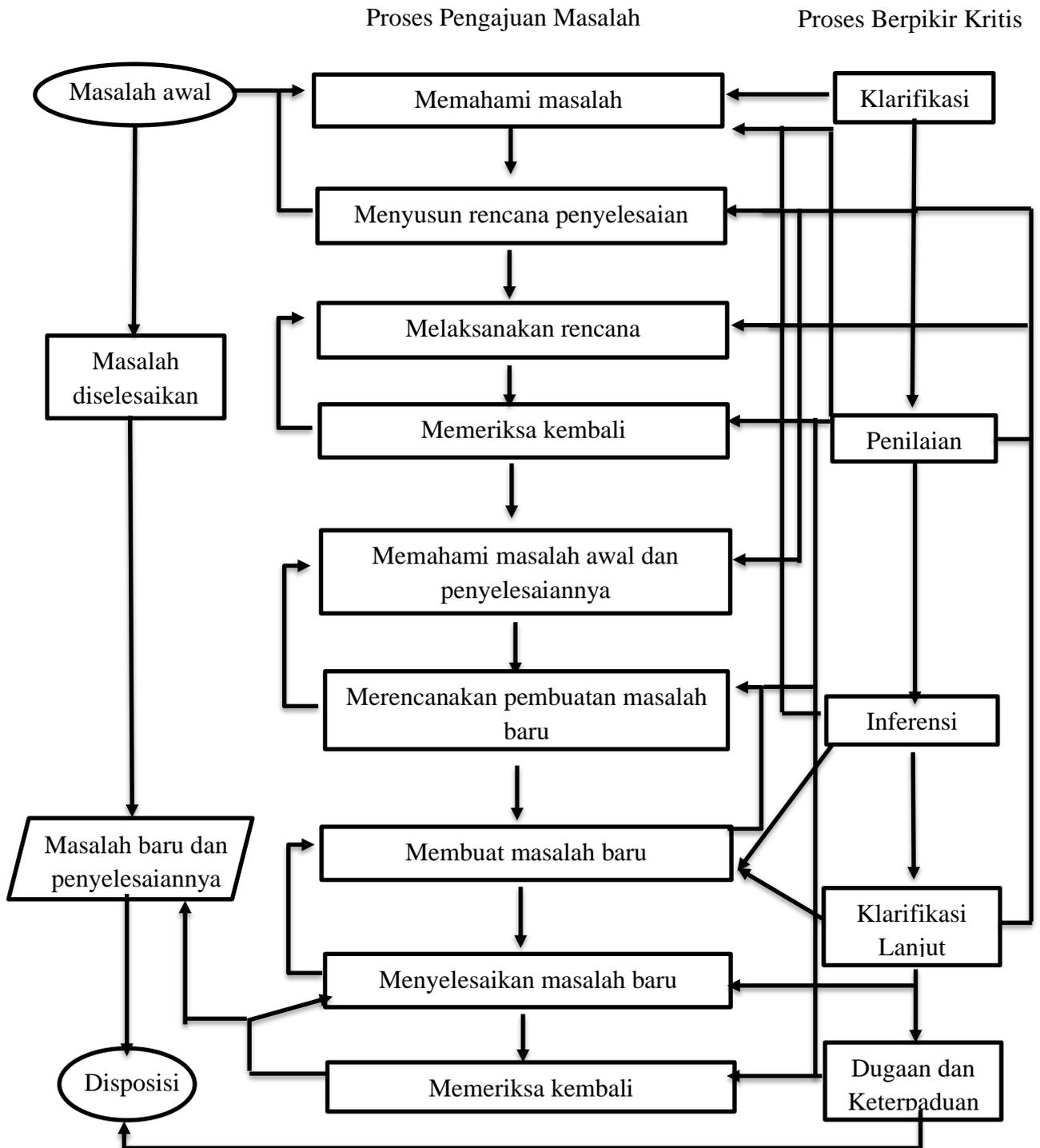
B. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur yaitu suatu metode wawancara yang tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang terdapat pada pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan yang tertulis pada pedoman wawancara, tetapi memuat permasalahan yang sama. Peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan kunci yang bersifat menggali informasi dari hasil tes tertulis yang diberikan ke subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara dapat dikembangkan berdasarkan respon subjek serta mengacu pada tiap indikator proses berpikir kritis dalam mengajukan masalah.

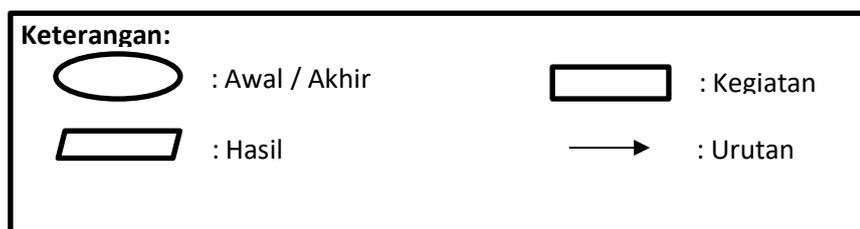
C. Pelaksanaan:

Subjek diberi tes pengajuan masalah, setelah selesai menyelesaikan masalah dalam tes, peneliti mulai mengajukan pertanyaan. Kemudian dilanjutkan kembali setelah siswa selesai membuat masalah serupa sesuai indikator proses berpikir kritis dalam pengajuan masalah. Berikut ini adalah skema proses berpikir kritis dalam pengajuan masalah.

Skema Proses Berpikir Kritis dalam Pengajuan Masalah Matematika



Gambar Skema Proses Berpikir Kritis dalam Pengajuan Masalah Tipe *Post Solution Posing*



Sedangkan pertanyaan-pertanyaan berikut merupakan pertanyaan kunci yang bisa diajukan saat wawancara.

Tabel 1 Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika

Aspek Berpikir Kritis	Deskripsi/ Indikator	Pertanyaan
<i>Clarification</i>	1. Memahami masalah awal tentang informasi apa yang disajikan dalam soal	1. Informasi apa saja yang terdapat dalam soal ini serta apa saja yang ditanyakan?
<i>Assessment</i>	2. Menilai masalah awal pada data – data yang terdapat dalam soal	2. Apakah Anda menggunakan informasi-informasi penting yang ada? Apakah cukup hal yang diketahui tersebut untuk menyelesaikan soal ini?
<i>Inference</i>	3. Menyimpulkan masalah awal dengan memodelkan untuk menyelesaikan masalah	3. Berdasarkan soal dan hal yang diketahui tersebut, bagaimana cara Anda memodelkan atau menggambarannya?
<i>Clarification</i>	1. Memprediksi kemungkinan strategi atau tindakan yang dilakukan untuk menyusun rencana penyelesaian	1. Apa langkah awal yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal ini?
<i>Assessment</i>	2. Menunjukkan bahwa strategi yang digunakan adalah tepat pada rencana penyelesaian	2. Apakah langkah awal yang kamu gunakan sudah tepat? Mengapa?
<i>Inference</i>	3. Menyimpulkan hubungan antara ide – ide yang diperoleh dari data yang tersedia	3. Bisakah kamu menghubungkan antara ide – ide dengan hal-hal yang diketahui pada soal?
<i>Advanced Clarification</i>	4. Menentukan strategi yang digunakan dalam pemecahan masalah untuk menyusun rencana penyelesaian	4. Bagaimana kamu mengetahui bahwa langkah awal tersebut yang digunakan untuk menyelesaikan soal ini?
<i>Assessment</i>	1. Menentukan langkah dalam melaksanakan rencana penyelesaian yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah	1. Mengapa kamu menggunakan cara tersebut untuk menyelesaikan soal ini?

<i>Inference</i>	2. Melakukan perhitungan atau permodelan untuk menyelesaikan masalah	2. Coba jelaskan, bagaimana proses perhitungan dengan menggunakan cara tersebut?
<i>Assessment</i>	1. Memeriksa kembali dengan memberikan argumen bahwa solusi yang didapatkan adalah benar dengan langkah – langkah penyelesaian yang benar	1. Menurut kamu apakah jawaban ini sudah menjawab yang diinginkan oleh soal?
<i>Inference</i>	2. Memberikan kesimpulan akhir sebagai solusi	2. Bagaimana kesimpulan akhir dari soal ini ?
<i>Supposition and Integration</i>	3. Memeriksa kembali langkah – langkah pemecahan masalah yang telah dikerjakan	3. Bagaimana cara kamu memeriksa kembali dari soal awal hingga ditemukan penyelesaian ini?

**Tabel 2 Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Mengajukan Masalah
Matematika**

Aspek Berpikir Kritis	Deskripsi/ Indikator	Pertanyaan
<i>Clarification</i>	1. Memahami masalah awal dan penyelesaiannya dengan mengidentifikasi informasi yang memuat masalah	1. Apa saja permasalahan kamu dalam membuat soal ini? Ceritakan kembali soal yang kamu buat!
<i>Assessment</i>	2. Mengidentifikasi apa yang diketahui dan mengetahui definisi istilah yang relevan pada informasi	2. Mengapa kamu merumuskan soal seperti itu? Tunjukkan kalimat/kata pada informasi yang mendukung rumusan masalah kamu!
<i>Clarification</i>	1. Menyampaikan sumber ide soal yang diajukan untuk merencanakan pembuatan masalah baru	1. Setelah memahami soal dan penyelesaian tersebut, ide apa saja yang digunakan dalam mengajukan soal?
<i>Assessment</i>	2. Memberikan alasan dengan bukti yang kuat mengapa menggunakan sumber ide untuk pembuatan masalah baru	2. Mengapa kamu memutuskan menggunakan ide tersebut?
<i>Inference</i>	1. Membuat simpulan yang tepat berdasarkan ide – ide yang telah dikumpulkan dalam perumusan masalah baru	1. Bagaimanakah kamu merumuskan soal tadi? Sehingga kamu memutuskan langkah perumusan soal seperti itu?
<i>Advanced Clarification</i>	2. Menentukan hal – hal yang penting dalam perumusan masalah baru	2. Hal – hal apa saja yang dilakukan ketika kamu merumuskan soal tadi?
<i>Advanced Clarification</i>	1. Menjelaskan penyelesaiannya soal yang telah dirumuskan	1. Bagaimana kamu mendapatkan hasil penyelesaian dari soal yang kamu buat ini?
<i>Advanced Clarification</i>	1. Memeriksa kembali soal dan penyelesaiannya	1. Setelah mengerjakan semua ini, bagaimana cara kamu memeriksa kembali dari pembuatan soal hingga penyelesaiannya?

<i>Supposition and Integration</i>	2. Memprediksi hasil yang telah diperoleh	2. Hal-hal apa saja yang kamu perhatikan ketika kamu memeriksa jawaban kamu?
--	---	--